

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu jenis kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan jarak jauh, pariwisata ialah aktivitas manusia berpergian dan tinggal di tempat tujuan jauh dari lingkungan kesehariannya. Oleh karena itu, pariwisata merupakan salah satu cabang industri hiburan yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku dan mencerahkan atau menghibur individu atau kelompok. Sesuai Undang-Undang no 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan pariwisata hal ini dilakukan oleh banyak orang layanan dan fasilitas yang ditawarkan oleh masyarakat umum, dunia usaha, dan pemerintah daerah. Menurut organisasi dunia pariwisata perserikatan bangsa-bangsa (UNWTO), pariwisata adalah aktivitas yang dilakukan masyarakat di luar tempat tinggalnya dan lingkungan sekitarnya hingga tidak ada lagi kurang dari satu tahun berturut-turut selamanya berwisata, bisnis, atau keperluan lainnya dan tidak bekerja pada lokasi yang disebutkan [1].

Pertumbuhan pariwisata merupakan sebuah fenomena yang menarik, tetapi sektor lain yang sangat penting adalah pariwisata penting sensitive mengenai perubahan internal atau eksternal yang berdampak signifikan terhadap jumlah dan kemauan pekerja yang pindah ke suatu negara, wilayah, atau provinsi tertentu. Pariwisata merupakan salah satu faktor yang secara signifikan menghambat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional adalah sektor industri yang sedang ramai diperbincangkan. Akibat dari hadirnya fasilitas sosial di kawasan tersebut sektor pariwisata, industri pariwisata memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan devisa sebagai pajak [2]. Manfaat lain yang ditawarkan sektor pariwisata adalah melalui perkembangan pariwisata memungkinkan wisatawan mancanegara untuk belajar tentang budaya lokal dan memahami latar belakang itu ada di masyarakat, serta mempromosikan budaya lokal dan cara hidup lokal di kawasan wisata tersebut.

Salah satu destinasi pariwisata unggul di Indonesia adalah Labuan Bajo. Ibukota Manggarai Barat adalah Labuan Bajo, yang berada tersebar di provinsi Nusa Tenggara Timur. Pariwisata Labuan Bajo yang sangat terkenal yaitu Pulau Komodo, yang dimana berfungsi sebagai salah satu tujuan dunia. Selain itu Komodo, pariwisata Labuan Bajo yang terkenal

yaitu pantai hingga keindahan bawa lautnya yang memukau [3]. Dikutip dari media KOMPAS.com Pius Baut, Dinas pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan kabupaten manggarai barat, menyatakan jumlah wisatawan berkunjung ke Labuan Bajo sebanyak 423.847 sepanjang 2023. Dimana banyak 239.149 wisatawan mancanegara dan 184.698 wisatawan nusantara. Jumlah kunjungan turis tersebut naik drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya [4]. Keindahan alam, keragaman budaya, dan keunikan destinasi ini telah menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional. Namun, dengan naiknya minat pariwisata Labuan Bajo juga memberikan dampak buruk bagi masyarakat. Karena banyak terjadinya migrasi masuk yang menimbulkan masalah sosial. Masalah sosial seperti pengangguran, tindak kriminal, prostitusi, gelandangan dan pengemis, penggunaan obat-obatan terlarang, atau gangguan sosial lainnya.

Pertumbuhan media sosial yang pesat saat ini tidaklah demikian diakibatkan oleh dampak perkembangan teknologi informasi. Media sosial merupakan jenis media informasi yang paling sering digunakan sosialisasi online satu sama lain saat ini dan ruang untuk menyampaikan pendapat atau kritik dengan tenang. Salah satu platform media sosial yang populer dikalangan komunitas indonesia yaitu X, karena dapat memberikan informasi dengan cepat dan realtime. X menjadi saran penyampaian pendapat masyarakat umum dalam format yang ringkas, kritik maupun pendapat. X dapat menjadi sumber informasi terpercaya untuk menganalisis pendapat masyarakat umum melalui cuitan-cuitan itu disajikan terkait dengan suatu artikel atau peristiwa tertentu. X dapat digunakan untuk menentukan isi pikiran atau sentiment akun pemilik. Sentimen yang diungkapkan melalui aplikasi X berisi informasi yang berguna untuk analisis. Oleh karena itu, ekstraksi informasi dari kumpulan tweet dilakukan secara manual jumla *tweet* yang di post per hari sangat banyak dengan ulasan topik yang beragam, oleh karena itu diperlukan model analisis data yang cepat dan akurat [5].

Analisi model data mirip dengan analisis sentiment selain itu, model topik dapat digunakan untuk membantu memahami informasi yang disertakan dalam setiap tweet. Analisis sentimen merupakan salah satu komponen penambangan teks dengan tujuan mengklasifikasikan dokumen teks menjadi opini guna memperoleh beberapa informasi sentiment hal ini dapat memberikan dampak positif, negatif maupun netral [6]. Metode analisis sentiment mungkin dapat dimanfaatkan untuk menganalisis perasaan atau pendapat seseorang menyikapi apapun itu, misalnya saja sentimen masyarakat umum terhadap pariwisata Labuan

Bajo sehingga informasi mengenai keputusan wisatawan dapat dipahami. Analisis hasil sentiment hal ini dapat digunakan oleh otoritas pemerintah daerah, wisata, atau pemangku kepentingan untuk mengembangkan suatu keputusan dalam proses pembangunan dan menekan pengelolaan dampak sosial yang terjadi pada pariwisata Labuan Bajo [7].

Berdasarkan penelitian yang telah selesai sebelumnya, banyak peneliti menggunakan klasifikasi untuk mengeksplorasi data tekstual guna memperoleh informasi penting, seperti penelitian tentang analisis sentiment pariwisata menggunakan metode CNN, BERT, ELMo, *Word2Vec* dimana Model ELMo-CNN memberikan hasil terbaik dengan f1-score 0,85%, recall 0,89%, dan presisi 0,88% sedangkan model BERT-CNN memberikan klasifikasi sentimen hasil terbaik dengan f1-score 0,91%, recall 0,89%, dan presisi 0,89% dan menggunakan data tanpa stemming untuk klasifikasi memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan menggunakan data dengan stemming [8]. Berikutnya CNN, BiLSTM, Deep Learning. Metode CNN mendapatkan hasil terbaik dibandingkan metode lainnya, dengan klasifikasi nilai aspek akurasi sebesar 98.299% dan klasifikasi sentimen sebesar 93.96% [9].

Kemudian penelitian menggunakan metode CNN yang bertujuan untuk menganalisis ulasan, tanggapan hotel yang dikumpulkan dari TripAdvisor, serta mengidentifikasi strategis tanggapan. Multi-CNN memiliki hasil terbaik dibandingkan metode lainnya [10]. Penelitian yang berikutnya dengan menggunakan metode LSTM-CNN, *Word2Vec*. Model gabungan LSTM-CNN dan *Word2Vec* digunakan untuk penilaian dalam sentimen dimana hasil terbaik dengan metode LSTM-CNN 97.17% dibandingkan LSTM 90.82% [11]. Selanjutnya juga menggunakan metode CNN, yang dimana Penelitian ini membandingkan metode ABSA yaitu CNN, CNN-LSTM, LSTM, GRU, BiLSTM, dan RNN, dan CNN-BiLSTM. Hasil penelitian klasifikasi aspek LSTM mendapatkan akurasi terbaik 0.926% dan CNN untuk klasifikasi sentimen 0.904% [12].

Temuan utama berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di paparkan terdiri dari melakukan analisis sentimen terhadap pariwisata topik dan menggunakan sedikit data sehingga perlu dilakukan pengembangan. Untuk itu penelitian ini akan menganalisis sentimen terhadap pariwisata topik Labuan Bajo menggunakan metode Convolutional Neural Network karena kelebihan metode ini. Dimana CNN merupakan salah satu metode yang jika dibandingkan dengan model lainnya dapat memberikan hasil yang terbaik. CNN memanfaatkan lapisan kovolusi untuk menangkap fitur penting dari teks, yang kemudia di

proses untuk klasifikasi sentimen. Teks yang sudah diubah menjadi *vector* dengan pembobotan hal ini kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh [13]. Dengan demikian usulan penelitian ini untuk menganalisis sentimen publik terhadap pariwisata Labuan Bajo pada aplikasi X dan dapat memberikan gambaran tentang persepsi masyarakat terhadap destinasi pariwisata ini.

Metode *Convolutional Neural Network* (CNN) menjadi salah satu teknik yang efektif dalam menganalisis sentiment public. CNN dapat mengekstrak pola kompleks dari teks secara otomatis, memungkinkan identifikasi sentiment dengan tingkat akurasi yang tinggi. Sehingga analisis sentimen dalam penelitian ini berfokus mengkaji sentimen publik terhadap pariwisata Labuan Bajo. Adapun sumber data teks yang diambil menggunakan teknik data *scraping* pada aplikasi X dengan 2985 data. Sedangkan model yang digunakan dalam klasifikasi data teks yaitu metode *Convolutional Neural Network* (CNN) dan pada saat pengujian terdapat dua proses pembagian data yaitu data latih 90%, data dan data test 10% agar menghindari *overfitting* dan pelabelan data dilakukan secara manual dengan nilai sentimen yang digunakan yaitu positif, negatif dan netral.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis, dapat ditentukan bagaimana hasilnya akurasi dari model *Convolutional Neural Network* terhadap proses analisis sentiment dan pengaruh teknik pembagian data pada pariwisata Labuan Bajo berdasarkan data aplikasi X?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuannya untuk menganalisis sentimen terhadap pariwisata Labuan Bajo, terutama untuk melakukan klasifikasi sentiment dan pengaruh teknik pembagian data terhadap akurasi dengan menggunakan metode *Convolutional Neural Network* (CNN)

1.4. Batasan Masalah

Batasan Masalah Pada penelitian ini yaitu:

1. Dataset yang digunakan bersumber dari Aplikasi X
2. Dataset berupa komentar berbahasa Indonesia

3. Komentar yang digunakan hanyalah yang membahas tentang Labuan Bajo dan Komodo
4. Sentimen yang digunakan positif saja, negative, dan netral
5. Metode yang digunakan *Convolutional Neural Network*

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penulisan tugas akhir analisis sentiment terhadap pariwisata Labuan Bajo pada aplikasi X dengan metode *Convolutional Neural Network*, dapat memberikan wawasan mendalam mengenai persepsi wisatawan terhadap Labuan Bajo melalui aplikasi X. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola pariwisata hingga pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan, fasilitas, dan dapat memanfaatkan data sentimen sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung perkembangan pariwisata di Labuan Bajo, dengan melakukan perbaikan yang lebih tepat sasaran berdasarkan preferensi wisatawan. Selain itu penelitian ini membantu merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dengan menonjolkan aspek positif dan mengatasi persepsi negatif.

1.6. Sistematika Penelitian

a. BAB I Pendahuluan

Berisi informasi mendalam mengenai permasalahan, rumusan permasalahan, dan batasan permasalahan, dan tujuan diadakan penelitian ini, manfaat yang diperoleh dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Menjelaskan tentang teori landasan penyelesaian masalah dengan penelitian tersebut. Ini juga disertakan temuan penelitian sebelumnya.

c. BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang diambil selama studi yang panjang.

d. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil dari analisis sentiment public terhadap pariwisata Labuan Bajo pada aplikasi X dengan metode *Convolutional Neural Network* serta memberikan penjelasan satu persatu.

e. BAB V Penutup

Bab ini memberikan kesimpulan tentang penelitian ini dan memberikan saran untuk pengembangan selanjutnya.

